



Kosa Kata Bahasa Bali Serapan Pada Novel
Sing Jodoh Karya I Made Sugianto

I Gede Arya Bipatrawan¹. I Made Iwan Indrawan Jendra². I Nyoman Ranem³

SD Negeri 4 Sukawana¹, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar^{2,3},
Email: gedearya2510@gmail.com¹, iwanindrawanjendra@uhnsugriwa.ac.id²,
inyomanranem@gmail.com³

Info Artikel

Diterima : 3 Oktober 2023
Direvisi : 25 oktober 2023
Diterbitkan : 31 Oktober 2023

Keywords: **Absorption
Vocabulary**

Abstract

Balinese literature as a means of communication in a variety of written and spoken languages. One of the new Balinese literatures in written form in the form of prose is the novel. In making a novel, what must be considered is the grammatical structure of language such as: phonemes, morphemes, words, clauses, and sentences used by the author so that they are easy to understand. There are also vocabularies from outside Bali or absorption vocabularies used in making novels. One of the novels in which there is absorption vocabulary is the novel entitled Sing Jodoh by I Madé Sugianto. Based on the above background, the writer is interested in researching (1) the borrowed Balinese vocabulary used in the novel Sing Jodoh based on the origin of the source language and the theory used in this study is borrowed theory. This type of research is qualitative, qualitative descriptive approach. Sources of data from the main data and complementary data collected by library methods and reading, note-taking, listening techniques. The data analysis method used is data reduction, data display and conclusion drawing. The results of the data in this study found several loanwords originating from loanword sources, such as: Arabic, Dutch, Indonesian, English, Portuguese, Sanskrit, etc.

I. Pendahuluan

Bahasa Bali digunakan sebagai alat komunikasi dengan oleh masyarakat terutama yang tinggal di pulau Bali. Karena basa Bali adalah bahasa ibu dari sebagian besar masyarakat yang tinggal di Bali. Suwija (2018:1) mengatakan bahasa Bali dipakai untuk menjabarkan nilai-nilai budaya Bali oleh masyarakat Bali. Kesusastraan Bali adalah salah satu kebudayaan dalam bentuk karya sastra yang digunakan oleh masyarakat Bali dalam berkomunikasi baik dalam ragam bahasa tulis maupun lisan.

Kesusastraan Bali digunakan sebagai alat komunikasi dalam menjabarkan dan melestarikan kebudayaan Bali. Salah satu kesusastraan Bali yang baru adalah novel. Novel adalah karangan cerita yang berbentuk prosa. Karya sastra ini merupakan karya sastra yang sudah dipengaruhi oleh keadaan masyarakat yang modern. Karena pengaruh dari perkembangan zaman, dalam karya sastra berupa

novel bahasa Bali banyak ditemukan penggunaan kosa kata dari luar bahasa Bali. Kosa kata itu umumnya disebut kosakata serapan atau pinjaman.

Sebuah bahasa tidak bisa terhindar dari adanya proses peminjaman dari bahasa lain dikarenakan bahasa bersifat dinamis. Sama halnya dengan bahasa Bali. Dalam perkembangannya, bahasa Bali sudah banyak menyerap kosa kata dari bahasa lain baik yang sudah sebagai pinjaman menyatu maupun pinjaman spontan. Hal ini dikarenakan kontak bahasa dengan bahasa asing pada zaman modern ini sangat mudah dilakukan. Dengan adanya teknologi kita bisa berkomunikasi tanpa harus bertemu secara langsung. Hal ini menyebabkan banyak kosa kata asing yang sudah digunakan oleh masyarakat Bali dalam berbahasa Bali. Hadirnya bentuk kata baru dalam bahasa Bali dewasa ini merupakan cerminan bahwa bahasa Bali bersifat terbuka terhadap pengaruh bahasa lain terutama bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (I Made Sweta, 2020:3).

Dalam karya sastra Bali modern yang berupa novel banyak ditemukan kosa kata serapan atau pinjaman yang digunakan dalam penulisan cerita dalam novel tersebut. Salah satu novel dalam bahasa Bali adalah novel *Sing Jodoh* karya I Made Sugianto. Novel ini diterbitkan pada tahun 2013. Dalam konteks pemakaian bahasa, pada novel ini banyak ditemukan kosa kata serapan yang berasal dari berbagai sumber bahasa serapan seperti; bahasa Indonesia, bahasa Belanda, bahasa Inggris, msl.

Berdasarkan latar belakang di atas, novel *Sing Jodoh* sangat menarik untuk dikaji. Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pembagian kosa kata bahasa Bali serapan dalam novel *Sing Jodoh* karya I Made Sugianto berdasarkan asal atau sumber bahasa serapannya?

Berdasarkan judul penelitian ini maka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pinjaman. Jendra (2012: 60) dalam bukunya berjudul *Sosiologi Bahasa Bali* menyebutkan bahwa pinjaman adalah salah satu bentuk kontak bahasa, yang hanya mengacu pada pemakaian kosa kata dari bahasa asing di saat kita menggunakan bahasa sendiri. Reyes ring Jendra (2012: 62) berpendapat tentang teori yang mengklasifikasikan kosa kata pinjaman dalam pinjaman spontan (*spontaneous borrowings*) dan pinjaman menyatu (*incorporated borrowings*). Kosa kata pinjaman yang hanya mengalami perubahan bunyi tanpa perubahan bentuk secara utuh disebut pinjaman spontan. Sedangkan kosa kata pinjaman yang sudah mengalami perubahan baik bunyi dan bentuk sesuai dengan tata bahasa peminjam maka itu disebut pinjaman menyatu. Teori di atas diterapkan untuk mengungkapkan kosa kata serapan yang digunakan pada novel *Sing Jodoh*. Sebagai rujukan sumber bahasa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kamus bahasa asing seperti: *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux* yang ditulis oleh Suharso dan Ana Retnoningsih (2022) dan artikel pada jurnal-jurnal yang telah dipublikasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kosa kata bahasa Bali serapan berdasarkan bahasa sumbernya yang digunakan pada novel *Sing Jodoh* karya I Made Sugianto.

II. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 2). Metode penelitian digunakan sebagai cara agar mendapatkan data dan tujuan penelitian yang diharapkan. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian supaya sesuai dengan objek yang akan diteliti.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana temuan dari penelitian ini dijabarkan secara naratif, tidak dalam bentuk angka. Sumber data penelitian ini adalah teks novel "*Sing Jodoh*" karya I Made Sugianto dan beberapa sumber relevan yang digunakan untuk melengkapi data pada penelitian ini.

Metode yang diterapkan pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu (1) metode pengumpulan data, (2) metode uji keabsahan data dan (3) metode analisis data. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membaca, menulis dan menyimak teks novel "*Sing Jodoh*". Untuk menguji data yang didapatkan maka dilakukan metode uji keabsahan data yang dilakukan dengan teknik triangulasi teknik yaitu dengan teknik membaca, mencatat dan menyimak. Kemudian dilakukan analisis data dengan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Terakhir, data yang didapatkan data disajikan dengan metode informal, yaitu penyajian dengan bahasa yang sederhana.

III. Pembahasan

Kosa Kata Serapan Yang Digunakan Pada Novel Sing Jodoh Berdasarkan Asal Bahasa Serapannya/Sumbernya

Kosa kata serapan pada novel Sing Jodoh sangat banyak ditemukan. Hal ini dikarenakan novel Sing Jodoh termasuk dalam karya sastra modern. Sumber bahasa serapan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 10 sumber bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Belanda, bahasa Hindi, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Latin, bahasa Portugis, bahasa Sanskerta, bahasa Tahiti, miwah bahasa Yunani. Dikarenakan keterbatasan sumber-sumber yang relevan mengenai kosa kata serapan, maka dalam penelitian ini ditemukan 10 bahasa sumber serapan.

1. Kosa Kata Serapan Dari Bahasa Arab

Pada novel Sing Jodoh ditemukan banyak kosa kata dari bahasa Arab yang bentuk dan suaranya sudah disesuaikan dengan tata bahasa Bali. Dan juga ada beberapa kata yang sudah mengalami proses morfologis sesuai dengan kaidah dalam bahasa Bali. Salah satu kosa kata serapan yang berasal dari bahasa Arab dapat dilihat pada penggalan cerita novel Sing Jodoh berikut.

*"Suarané jangih ngaturang **salam**".* (Sing Jodoh: 1)

Terjemahan:

"Suaranya nyaring mengucapkan salam".

Kata "**salam**" berasal dari bahasa Arab "**sālam**" yang berarti 'damai' 'ucapan pembuka' 'penghormatan' (Suharso & Ana Retnoningsih, 2022: 442). Kemudian diserap ke dalam bahasa Bali menjadi bentuk "**salam**".

2. Kosa Kata Serapan Dari Bahasa Belanda

Kosa kata dari bahasa Belanda yang bentuk dan suaranya sudah disesuaikan dengan tata bahasa Bali banyak ditemukan. Ada beberapa kosa kata yang sudah mengalami proses morfologis sesuai dengan kaidah dalam bahasa Bali. Salah satu kosa kata serapan yang berasal dari bahasa Belanda dapat dilihat pada penggalan cerita novel Sing Jodoh berikut.

*"Apang **tema** ané kasiarang satata up to date utawi tan ketinggalan zaman".* (Sing Jodoh: 2)

Terjemahan:

"Supaya tema yang disiarkan selalu up to date atau tidak ketinggalan zaman".

Kata "**tema**" diserap dari bahasa Belanda "**the**"ma" yang bermakna 'pokok pikiran' 'dasar cerita' (Almanar, dkk. 1995: 64), kemudian dalam bahasa Bali ditulis "**tema**".

3. Kosa Kata Serapan Dari Bahasa Hindi

Pada novel Sing Jodoh ditemukan satu kosa kata dari bahasa Hindi. Yaitu kata "**cuti**" yang diserap dari bentuk "**chutti**" yang artinya 'ketidakhadiran secara sementara atau tertentu karena alasan tertentu yang mendapat keterangan dari pihak-pihak yang terkait' (Haisya Hamini, 2019: 2) menjadi "**cuti**". Kosa kata serapan yang berasal dari bahasa Hindi dapat dilihat pada penggalan cerita novel Sing Jodoh berikut.

*"Bosé majanji lakar ngidihang icang izin **cuti** aminggu".* (Sing Jodoh: 115)

Terjemahan:

"Bos berjanji akan memberikan saya izin cut satu minggu".

4. Kosa Kata Serapan Dari Bahasa Indonesia

Kosa kata serapan dari bahasa Indonesia sangat banyak ditemukan dalam novel Sing Jodoh. Ini disebabkan adanya kontak bahasa antara bahasa Bali dan bahasa Indonesia sangat intens dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kosa kata serapan yang berasal dari bahasa Indonesia dapat dilihat pada penggalan cerita novel Sing Jodoh berikut.

*"Sasukat katerima magagé di radio, Putu Damayanti liu ngelah **penggemar**".* (Sing Jodoh: 2)

Terjemahan:

"Semenjak diterima bekerja di radio, Putu Damayanti banyak memiliki penggemar".

Kata “penggemar” diserap dari bahasa Indonesia yang memiliki arti ‘suka sekali’ (Suharso & Ana Retnoningsih, 2022: 153).

5. Kosa Kata Serapan Dari Bahasa Inggris

Pada novel Sing Jodoh ditemukan beberapa kosa kata serapan dari bahasa Inggris yang bentuk dan suaranya sudah disesuaikan dengan tata bahasa Bali. Dan juga ada beberapa kata yang sudah mengalami proses morfologis sesuai dengan kaidah dalam bahasa Bali. Salah satu kosa kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris dapat dilihat pada penggalan cerita novel Sing Jodoh berikut.

*“Yen penggemarné sing maan **nélpon** utawi macuér di radio bisa uyang paling”.* (Sing Jodoh: 2)

Terjemahan:

“Kalau penggemarnya tidak dapat menelepon atau berbicara di radio bisa kebingungan”.

Kata “nelpon” berasal dari bentuk asal “telpon” yang diserap dari bahasa Inggris “telephone” yang bermakna ‘pesawat dengan listrik dan kawat’ (Suharso & Ana Retnoningsih, 2022: 545).

6. Kosa Kata Serapan Dari Bahasa Latin

Ditemukan delapan (8) kosa kata serapan dari bahasa Latin. Salah satu kosa kata yang berasal dari bahasa Latin dapat dilihat pada penggalan cerita novel Sing Jodoh berikut.

*“Sasukat patemuanné ento, Putu Damayanti lan Kadék Susanto ngancan raket waluya amplop lan **perangko**”.* (Sing Jodoh: 9)

Terjemahan:

“Semenjak pertemuan itu, Putu Damayanti dan Kadek Susanto semakin melekat seperti amplop dan perangko”.

Kata “perangko” diserap dari bahasa Latin “franco” yang berarti “secarik kertas berpererekat sebagai bukti telah melakukan pembayaran untuk jasa layanan pos” (Christopher Alexander Setiawan Tampenawas, 2021: 34). Kemudian di bahasa Bali diserap dan diucapkan menjadi “perangko”.

7. Kosa Kata Serapan Dari Bahasa Portugis

Pada novel Sing Jodoh ditemukan satu kosa kata dari bahasa Hindi, yaitu kata “minggu” yang diserap dari bentuk “dominggu” yang artinya ‘ahad’ (Almanar, dkk. 1995: 75) menjadi “minggu”. Kosa kata serapan yang berasal dari bahasa Portugis dapat dilihat pada penggalan cerita novel Sing Jodoh berikut.

*“A **minggu** tusing matemu, Putu Damayanti tusing nyidang nanggehang rindu”.* (Sing Jodoh: 5)

Terjemahan:

“Satu minggu tidak bertemu, Putu Damayanti tidak bisa menahan rindu”.

8. Kosa Kata Serapan Dari Bahasa Sanskerta

Kosa kata serapan dari bahasa sanskerta yang bentuk dan suaranya sudah disesuaikan dengan tata bahasa Bali ditemukan pada novel Sing Jodoh. Ada beberapa kata yang sudah mengalami proses morfologis sesuai dengan kaidah dalam bahasa Bali. Salah satu kosa kata serapan yang berasal dari bahasa Sanskerta dapat dilihat pada penggalan cerita novel Sing Jodoh berikut.

*“Bapa dot nuturang unduk hukuman sekala muang **niskala** tekén Madé”.* (Sing Jodoh: 77)

Terjemahan:

“Bapak ingin menceritakan tentang hukuman sekala dan niskala dengan Made”.

Kata “niskala” diserap dari bahasa Sanskerta yang artinya ‘tidak berwujud’ (Almanar, dkk. 1995: 85).

9. Kosa Kata Serapan Dari Bahasa Tahiti

Ditemukan satu kosa kata dari bahasa Tahiti, yaitu kata “matato” yang memiliki bentuk asal kata “tato” diserap dari bahasa Tahiti “tattau” yang artinya ‘memberi torehan tanda atau simbol’ (Novaldy Fillamenta, 2018: 8). Kosa kata serapan yang berasal dari bahasa Tahiti dapat dilihat pada penggalan cerita novel Sing Jodoh berikut.

*“Nanging Purna ané **matato** naga di lengenné tusing ngakuin laksanané”.* (Sing Jodoh: 38)

Terjemahan:

“Tetapi Purna yang bertato naga di lengannya tidak mengakui perbuatannya”.

10. Kosa Kata Serapan Dari Bahasa Yunani

Ditemukan beberapa kosa kata serapan yang berasal dari bahasa Yunani yang digunakan pada novel Sing Jodoh. Salah satu kosa kata serapan tersebut dapat dilihat pada penggalan cerita novel Sing Jodoh berikut.

“Minab, pianak bapané **trauma**”. (Sing Jodoh: 25)

Terjemahan:

“Mungkin anak bapak trauma”.

Kata “trauma” diserap dari bahasa Yunani “tramatos” yang berarti luka yang bersumber dari luar’ (Isyatul Mardiyati, 2015: 28). Kemudian dalam bahasa Bali di tulis dan diucapkan “trauma”.

IV. Kesimpulan

Sumber bahasa serapan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 10 sumber bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Belanda, bahasa Hindi, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Latin, bahasa Portugis, bahasa Sanskerta, bahasa Tahiti, miwah bahasa Yunani. Penggunaan Kosa kata serapan dalam novel Sing Jodoh sudah disesuaikan pengucapan dan penulisan kosa katanya sesuai dengan kaidah dalam bahasa Bali. Dan ada beberapa kosa kata sudah mengalami proses morfologis sesuai tata bahasa Bali.

Daftar Pustaka

- Almanar, dkk. 1995. *Senarai Kata Serapan Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hamini, Haisya. 2019. *Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)*. [online]. Hlm. 2. <https://osf.io/9hkrf>. Diakses dan diunduh pada Minggu, 10 Juli 2022, pukul 13.30 Wita.
- Fillamenta, Novaldy. 2018. “Makna Estetis Dalam Simbol Tatto”. *Jurnal Pendidikan Seni Dan Seni Budaya*. [online]. Vol. 3, No.1. Hlm. 8. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1530>. Diakses dan diunduh pada Jumat, 29 Juli 2022, pukul 13.10 Wita.
- Jendra, I Made Iwan Indrawan. 2012. *Sosiologi Bahasa Bali: Pengantar bagi Pemahaman Konsep-konsep dan Teori-teori Sociolinguistik untuk Kajian Pemakaian dan Pendidikan Bahasa Bali*. Denpasar: Vidia.
- Setiawan Tampenawas, Christopher Alexander. 2021. “Prangko Sebagai Media Peningat Peristiwa Bersejarah Pada Masa Perang Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Di Jawa 1945-1949”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, dan Humaniora*. [online] Vol. 5, No. 2. Hlm 34. <https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2021/07/5.-Christopher-Alexander-Setiawan-Tampenawas-Prangko-Sebagai-Media-Peningat-Peristiwa-Bersejarah-.pdf>. Diakses dan diunduh pada Sabtu, 30 Juli 2022, pukul 15.15 Wita.
- Sweta, I Made. 2020. “Adaptasi Bahasa Asing Dalam Bahasa Bali”. *Subasita: Jurnal Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali*. [online] Vol. 1, No. 1. Hlm 3. <https://www.jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/subasita/article/view/598>. Diakses dan diunduh pada Selasa, 24 Oktober 2023, pukul 20.15 Wita.
- Sugianto, I Made. 2013. *Sing Jodoh*. Tabanan: Pustaka Ekspresi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso & Retnoningsih, Ana. 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya karya.
- Suwija, I Nyoman. 2008. *Kamus Anggah Ungguhing Basa Bali*. Denpasar: Pelawa Sari.